

PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA MA'ARIF CEPOGO TAHUN 2023

Aulia Irma Damayanti; Nurul Latifatul Inayati
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Salah satu hal yang dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, diantara media yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MA Ma'arif Cepogo ialah media audiovisual. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, dalam penggunaannya terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi penggunaan media itu sendiri. Maka diperlukan adanya penelitian dan pengamatan langsung. Tujuan penelitian ini untuk mendefinisikan penggunaan media audiovisual dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Narasumber yang berpartisipasi dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru, dan siswa. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi media audiovisual dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tahapan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, dengan komputer, LCD, dan speaker sebagai medianya. Faktor pendukung mencakup semangat dan antusiasme siswa, sementara faktor penghambat termasuk kurangnya sarana prasarana dan kurangnya penguasaan beberapa guru terhadap cara penggunaan media audiovisual, tidak semua materi pada pembelajaran PAI dapat disampaikan dengan menggunakan media audiovisual.

Kata Kunci: media audiovisual, pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Abstract

One of the things that can support the smoothness of the teaching and learning process is by utilizing instructional media optimally. Among the media that can be used in learning, especially in the Islamic religious education subject at MA Ma'arif Cepogo, is audiovisual media. The use of audiovisual media in Islamic religious education can facilitate students in understanding the materials presented by the teacher. In its utilization, there are various supporting factors and barriers that can affect the use of such media. Therefore, research and direct observation are necessary. The purpose of this research is to define the use of audiovisual

media and identify the supporting factors as well as barriers in the use of audiovisual media in teaching Islamic religious education subjects. This research adopts a qualitative approach with descriptive analysis method. Data collection techniques are conducted through observation, interviews, and documentary studies. Participants in this research are the school principal, teachers, and students. This research provides an in-depth understanding of the implementation of audiovisual media in Islamic religious education. The results of the research indicate that there are stages of using audiovisual media in teaching conducted by Islamic religious education teachers, with computers, LCDs, and speakers as the media. Supporting factors include students' enthusiasm and spirit, while inhibiting factors include lack of facilities and infrastructure, as well as some teachers' inadequate mastery in using audiovisual media. Not all materials in Islamic religious education can be delivered using audiovisual media.

Keywords: audiovisual media, learning Islamic Religious Education

1. PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang pendidikan menjadi sangat serius saat ini, sebab dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat seseorang dituntut untuk segera beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien. Kemajuan dalam bidang pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. disamping itu, pendidikan juga dikatakan sebagai proses kebudayaan untuk meningkatkan harkat dan martabat agar menjadi manusia yang unggul dan memiliki budi pekerti. Hal ini tidak terlepas dari pendidikan agama sebagai landasan cara berpikir dan bersikap. Materi pendidikan agama Islam perlu diajarkan kepada peserta didik pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Media memberikan kontribusi yang besar dalam dinamika pendidikan sehingga membawa kemajuan maupun peningkatan mutu di suatu lembaga pendidikan. Dengan mempergunakan media anak didik akan lebih cepat mencerna dan memahami suatu pelajaran. Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses pembelajaran yang dialami siswa terfokus pada berbagai kegiatan ilmiah dan wawasan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu hal yang dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan

pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.¹ Penggunaan media konvensional seperti ceramah dengan tunjangan buku sudah umum digunakan oleh guru. Metode ceramah dikelompokkan sebagai pengalaman belajar yang paling abstrak dibanding pengalaman belajar lainnya,² Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pemberian pengalaman secara langsung seperti, halnya pengadaan karya wisata tidak dapat dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu agar peserta didik tetap memperoleh pengalaman secara kontinu dalam pembelajaran di dalam kelas, guru dapat menggunakan media audiovisual sebagai perantara tersampainya informasi pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media audiovisual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa atau pemahaman kata.³

Media audiovisual bisa diartikan juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur gambar dan juga memuat unsur suara yang bisa didengar, misalnya *slide* suara, film, rekaman video, dan lainnya. Pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam harus diajarkan dengan metode yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru. Disamping itu, dengan memadukan visual yang berupa gambar dan audio yang berupa suara, pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pembelajaran pendidikan agama Islam di MA Ma'arif Cepogo. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa MA Ma'arif Cepogo telah menggunakan media audiovisual sebagai media

¹ Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 226.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta, 2009), hlm. 11.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta, 2013), hlm. 32.

pembelajaran, dalam penggunaannya terdapat berbagai hambatan yang terjadi, termasuk di dalamnya kelebihan yang didapat dari penggunaan media itu sendiri. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang “Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Ma’arif Cepogo Tahun 2023”

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.⁴ Penelitian kualitatif ini menggunakan studi lapangan (*field research*) yang dapat menunjukkan bahwa informasi dikumpulkan di dunia nyata khususnya di masyarakat, lembaga, kelompok masyarakat, dan organisasi pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif tentang penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlangsung di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasi tersebut dianalisis sehingga diperoleh pemecahan masalah. Penelitian ini dilaksanakan MA Ma’arif Cepogo Boyolali dan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ialah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa. Adapun yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang berjalan di kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk memeriksa keabsahan data berdasarkan data yang sudah terkumpul, ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkan analisis data yang akan dilakukan peneliti ini ialah menggunakan model Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, penyimpulan.

⁴ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 151.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Ma'arif Cepogo

Perkembangan pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia pada era ini, khususnya dibidang pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan penyesuaian. Teknologi yang ada harus dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran dalam pendidikan yang ada. Diantara contoh pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran ialah penggunaan media dalam pembelajaran, media pembelajaran saat ini mengalami pengembangan yang sangat drastis berawal dari penggunaan media berbasis manusia hingga saat ini berkembang menjadi media yang sangat kompleks dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran alat atau media mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan bahan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Salah satu media yang saat ini kerap dipergunakan dalam pembelajaran berupa media audiovisual, kemampuan media ini dinilai lebih baik dan menarik karena audiovisual merupakan salah satu jenis media yang mengandung dua unsur sekaligus yaitu suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran dan pengelihatannya sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. contohnya seperti rekaman video, film berbagai ukuran, *slide* suara dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh data tentang penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yakni media pembelajaran dipergunakan dalam dua cara, yaitu menyiapkan media dan menyusun materi secara mandiri dengan memanfaatkan media yang tersedia di sekolah, atau mengambil konten materi pembelajaran yang ada dalam media baik yang berbayar maupun gratis. Dalam rangka melaksanakan hal tersebut para guru melakukan persiapan dengan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Mempelajari kurikulum yang berlaku diantaranya dengan memahami kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai setelah mempelajari materi khususnya pada pembelajaran yang menggunakan media audiovisual.
- 2) Merancang analisis kurikulum untuk mengetahui hubungan antara kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 3) Memastikan ketersediaan media yang akan dipergunakan untuk melakukan pembelajaran.
- 4) Memperhatikan kesesuaian media dengan materi yang akan diajarkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dalam kaitannya dengan penggunaannya para guru juga memperhatikan kesesuaian materi dan media pembelajaran terhadap kurikulum yang telah ditetapkan agar tujuan pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal.

Media audiovisual yang dapat digunakan dalam pembelajaran banyak memiliki banyak ragam. Setiap jenis alat memiliki tingkat keefektifan sendiri-sendiri, penggunaannya untuk meningkatkan dan keaktifan dan keefektifan belajar tergantung pada jenisnya, ketersediaannya dan kemampuan dalam menggunakannya, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pemakaian media audiovisual sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Diantara contoh media audiovisual yang kerap digunkan ialah *sound slide*, video, gambar yang diproyeksikan, film, dan televisi. Dengan banyaknya jenis media inilah hendaknya setiap guru memperhatikan ketepatan dalam memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sebagaimana hasil dari yang peneliti kumpulkan di madrasah lokasi penelitian dalam hal ini penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI guru SKI menggunakan media audiovisual berupa video dan juga slide bernarasi untuk menjelaskan materi mengenai sejarah Khulafaur Rasyidin. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan media audiovisual berupa video yang digunakankan guru PAI pada pelajaran SKI telah dilakukan sesuai dengan tahap-tahap proses penggunaan media audiovisual yaitu, sebagai berikut:

3.1.1 Tahap persiapan

Pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dengan adanya persiapan, begitu pula dalam penggunaan media audiovisual, Pada tahap ini guru menyiapkan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berupa materi dan urutan proses pembelajaran, menyiapkan media yang digunakan, dan menyiapkan kelas.

3.1.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini guru sudah menyiapkan video yang akan ditampilkan yaitu video yang menjelaskan tentang sejarah Khulafaur Rasyidin, dan guru dituntut untuk menyajikan materi pembelajaran melalui media audiovisual dengan baik dan menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat memahami maksud dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3.1.3 Tahap tindak lanjut

Pada tahap ini guru memberikan penguatan materi berupa penjelasan tambahan dari apa yang telah dipaparkan dalam video. Selanjutnya guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan *post test*.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam menumbuhkan keefektifan pembelajaran termasuk dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat kegiatan pembelajaran tengah berlangsung, disamping membangun motivasi dan minat siswa, media audiovisual juga dapat menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi, serta membantu siswa meningkatkan pemahaman.

3.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Ma'arif Cepogo

Penggunaan media pembelajaran dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar mempunyai kedudukan yang penting. Pemilihan yang tepat akan media pembelajaran dan juga penggunaan yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas

pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Kesesuaian media pembelajaran, khususnya media pembelajaran audiovisual dengan materi pembelajaran akan memudahkan penggunaan media pembelajaran tersebut. Namun demikian, apabila penggunaan media pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan materi pembelajaran, maka akan menjadikan penghambat pada penggunaan media pembelajaran. Guru PAI di MA MA'arif Cepogo mendapatkan banyak keuntungan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audiovisual. Namun, hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa dalam menggunakan media audiovisual juga ditemukan beberapa kendala yang dapat menghambat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI.

3.2.1 Faktor Pendukung Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran PAI

Faktor pendukung dari penggunaan media audiovisual pada pembelajaran PAI adalah tersediannya alat berupa proyektor dan *speaker* yang dapat menunjang pembelajaran, tersediannya konten materi pembelajaran pada situs web berupa *Youtube* yang dapat ditampilkan. Salah satu kelebihan media audiovisual ialah siswa dapat menyaksikan, mengamati dan memperhatikan pembelajaran secara langsung sehingga transfer pengetahuan menjadi lebih integral dan fungsional,⁵ hal ini dikarenakan media audiovisual memiliki dua kemampuan sekaligus yaitu menampilkan gambar bergerak yang dapat dilihat serta suara yang dapat didengar sehingga akan memudahkan penyampaian pesan dari materi yang disampaikan kepada siswa. Dengan demikian pembelajaran PAI menjadi lebih menarik sehingga para siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu antusiasme para siswa terhadap pembelajaran terlebih pembelajaran yang mempergunakan media seperti media audiovisual juga menjadi faktor pendukung penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI, karena jika sarana prasarana telah tersedia di madrasah namun siswa tidak memberikan timbal balik yang baik terhadap pembelajaran menggunakan media audiovisual, maka pembelajaran yang dilakukan akan berjalan dengan tidak maksimal. Sedangkan

⁵ Tayar Yusuf dan Saiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), hlm. 187.

tujuan utama penggunaan media audiovisual pada pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal serta memberi kemudahan pada siswa untuk memahami materi apa yang mereka pelajari. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media audiovisual berupa video dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi SKI siswa memiliki imajinasi tentang materi sejarah yang dipelajari, sehingga pembelajaran lebih bermakna serta mudah untuk diingat, hal ini terlihat dari hasil post tes diakhir pembelajaran dimana hampir seluruh siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

3.2.2 Faktor Penghambat Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran PAI

Media audiovisual memiliki kekurangan yang dapat menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media audiovisual itu sendiri diantaranya pengadaan sarana memerlukan biaya dan pemeliharaan yang memadai, sedangkan media audiovisual umumnya berupa alat-alat seperti proyektor, *speaker*, bahkan *smart TV* yang tentunya memerlukan waktu dan juga biaya pemeliharaan yang tidak sedikit jika penggunaan media dilakukan secara terus-menerus.⁶ Disamping itu ditemukan penghambat lain berupa rendahnya penguasaan guru terhadap cara menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran, Selanjutnya tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual, demikian juga dengan pembelajaran PAI tidak semua materi pelajaran dapat di audiovisualkan berupa video ataupun film. Contoh dari materi pelajaran PAI yang kurang maksimal jika ditampilkan dalam bentuk video atau film melalui media audiovisual ialah mata pelajaran akidah pada bagian konsep teologis yang sangat abstrak atau aspek filosofis misalnya materi mengenai konsep tentang sifat Allah yang sangat kompleks atau pemahaman mendalam tentang takdir akan lebih baik jika disampaikan melalui teks tertulis yang diiringi pembacaan yang bersifat reflektif ataupun diskusi mendalam. Jika materi-materi

⁶ Tayar Yusuf dan Saiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), hlm. 79.

yang tidak bisa di audiovisualkan berupa video dipaksa untuk itu maka tujuan pelajaran maupun pesan dari materi tidak bisa tersampaikan dengan maksimal.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MA Ma'arif Cepogo melalui berbagai persiapan yang dilakukan oleh para guru. Pada proses penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di dalam kelas guru PAI melaksanakan berbagai tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap tindak lanjut. Adapun media audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MA Ma'arif Cepogo adalah Komputer, VCD, Proyektor dan Speaker. Faktor pendukung penggunaan media audiovisual pada pembelajaran PAI di MA Ma'arif Cepogo adalah tersediannya alat berupa proyektor dan *speaker* yang dapat menunjang pembelajaran, tersediannya konten materi pembelajaran pada situs web berupa *Youtube* yang dapat ditampilkan, adanya semangat dan antusias siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media audiovisual dengan memanfaatkan proyektor dan layar interaktif, melalui media audiovisual penyajian materi pendidikan agama Islam lebih jelas dan menarik sehingga siswa terlihat lebih fokus dalam memahami memahami konteks materi dan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran PAI di MA Ma'arif Cepogo meliputi sarana prasarana yang dimiliki masih kurang memadai, kurangnya penguasaan beberapa guru khususnya para guru yang usianya tua terhadap cara penggunaan media audiovisual, tidak semua materi pada pembelajaran PAI dapat disampaikan dengan menggunakan media audiovisual.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MA Ma'arif Cepogo, penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

- 1) Kepada kepala sekolah hendaknya mengajak seluruh anggota sekolah untuk menanamkan kesadaran bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab

bersama baik pihak sekolah, pemerintah, masyarakat, maupun keluarga. Dengan demikian pendidikan mendapat dukungan sehingga pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar guna mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan.

- 2) Kepada sekolah sarana prasarana yang kurang memadai merupakan hambatan utama dalam penggunaan media pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan, hal ini terjadi umumnya disebabkan karena minimnya ketersediaan dana yang dimiliki. Maka untuk mengatasi hal ini para guru dapat mengajukan proposal pengajuan dana untuk melengkapi berbagai fasilitas pembelajaran yang kurang.
- 3) Kepada guru hendaknya berusaha menguasai perkembangan teknologi dan terus melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan rutin mengadakan pelatihan, dan mengadakan kerjasama dengan teman sejawat dalam penggunaan media pembelajaran.
- 4) Kepada peneliti berikutnya untuk mengembangkan dan memperdalam kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung penggunaan media audiovisual di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Lestari. 2017. *Keefektifan Media Audiovisual sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Para Siswa*. Vol, 7 No, 3.
- Anderson, Ronald. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Audiovisual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Ahmad Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas RI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E, Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Elvinaro, Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama 2 Media.
- Junaedi, Mahfud. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*. Semarang: Rasail.
- Kisbiyanto. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kultsum, Umi. 2012. *Pendidikan dalam Persepektif Hadit (Hadits-hadits Tarbawi)*. Serang: FSEIPRESS.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uhbiyati, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam 2*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.